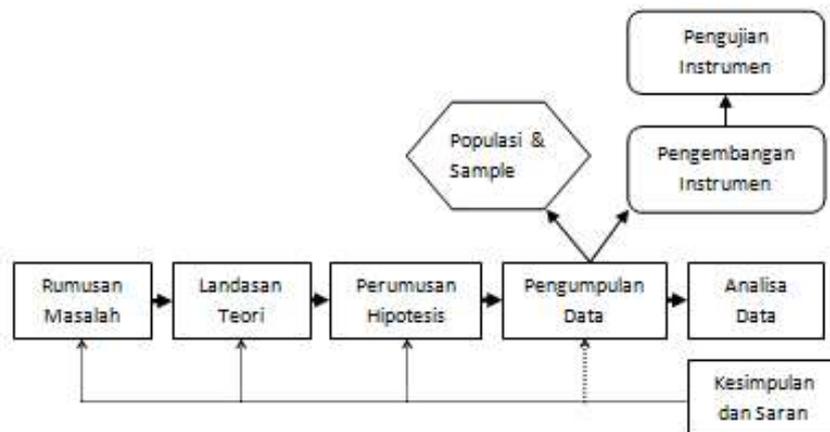


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian, terutama dalam laporan peneliti dalam penelitian mengenai tingkat penerimaan dan penggunaan *learning management system* di SD Negeri 008 Sagulung. Model dari penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: (Penulis, 2022)

Berikut merupakan penjelasan berdasarkan desain dari penelitian sesuai dengan gambar desain penelitian diatas, yaitu:

1. Perumusan Masalah

Pada tahap pertama, penulis berusaha mengidentifikasi masalah, membatasi masalah dan merumuskan masalah yang terjadi pada penggunaan dan penerimaan *learning managemant system* yang digunakan oleh SD Negeri 008 Sagulung.

Membatasi masalah yang dibahas yaitu hanya membahas mengenai penggunaan dan penerimaan siswa dan pengajar terhadap *learning management system* sebagai sarana pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menggunakan model UTAUT sebagai model penerimaan dan penggunaan teknologi. Sehingga dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan *learning management system* pada SD Negeri 008 Sagulung menggunakan pendekatan metode *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT).

2. Landasan Teori

Setelah masalah dirumuskan, maka dibutuhkan teori-teori untuk membantu menjawab permasalahan yang ada. selanjutnya penulis berusaha melakukan penelaahan terhadap sistem, melakukan studi literatur beberapa sumber teori yang dapat mendukung penelitian berupa sejumlah jurnal untuk dijadikan pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian mengenai penerimaan dan penggunaan sistem, dan studi literatur mengenai model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT).

3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian (Safitri, 2018). Sebuah hipotesis dari perumusan masalah membutuhkan teori sebagai dasar. Perumusan hipotesis berdasarkan pada 3 jenis variabel, yaitu variabel *independen*, variabel *dependen* dan variabel *moderat*. Pada variabel *independen* terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan

kondisi-kondisi pemfasilitasi. Variabel *dependen* terdiri dari niat berperilaku dan perilaku penggunaan, dan pada variabel *moderat* terdiri dari umur dan pengalaman.

4. Melakukan Pengumpulan Data

Pada tahap ke-empat, dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan bukti kebenaran secara empiris/nyata. Menyesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 yang melanda disaat penelitian dilaksanakan, dan mengharuskan dilakukannya pembatasan interaksi diantara masyarakat, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner.

- 1) Populasi dan Sample, dalam menentukan populasi dan sample, bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan kondisi maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi tersebut.
- 2) Pengembangan Instrumen, peneliti berusaha mendapatkan data yang akurat/teliti, untuk itu digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah berupa angket/kuesioner, dimana kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada pada setiap variabel model UTAUT.
- 3) Pengujian Instrumen, agar diyakini instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan. Kuesioner yang telah selesai dibuat, kemudian disebar kepada 205 responden untuk menguji validitas dan reliabilitasnya,

5. Analisa Penerimaan dan Penggunaan *Learning Management System* menggunakan metode UTAUT.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Analisis dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis kemudian disajikan dan diberikan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan dalam pembahasan.

Analisa menggunakan model UTAUT, analisa menggunakan dimensi variabel *Indepeden* yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social infolence*), kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*). Dimensi variabel *dependen* yaitu niat pelaku (*behavior intentional*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*), yang dianalisis menggunakan software SmartPLS Versi 3.2.9

6. Kesimpulan dan Saran

Setelah hasil penelitian diberikan penjelasan berupa pembahasan, langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul (Safitri, 2018). Penelitian, dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada, maka peneliti juga berkewajiban memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diharapkan melalui saran-saran tersebut masalah dapat terpecahkan.

Menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi kepada pihak SD Negeri 008 Sagulung dalam penggunaan *learning management system* yang digunakan.

3.2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependent*),

Ketiga variabel tersebut memiliki penjabaran sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (*independen*). Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain, sehingga nilainya dapat berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Termasuk dalam variabel terikat pada penelitian ini adalah niat berperilaku (*behavior intentional*) dan perilaku menggunakan (*use behavior*).
2. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, pengaruh yang diberikan dapat berupa pengaruh positif maupun negatif. Termasuk dalam variabel bebas pada penelitian ini adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).

Berikut merupakan definisi operasional dan pengukuran variabel yang peneliti disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 1 Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Ekspektasi Kinerja	Ekspektasi kinerja, didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja terkait pekerjaannya.	Kegunaan persepsian	Interval
			Motivasi ekstrinsik	Interval
			Kesesuaian tugas	Interval
			Keuntungan relatif	Interval
			Ekspektasi-ekspektasi hasil	Interval
2.	Ekspektasi Usaha	Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat kemudahan yang berhubungan dengan penggunaan suatu sistem. Jika sistem mudah digunakan, maka usaha yang perlu dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika sistem sulit digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya.	Kemudahan penggunaan persepsian	Interval
			Kerumitan	Interval
			Kemudahan penggunaan	Interval

Sumber: (Venkatesh dalam Safitri, 2018)

Tabel 3. 2 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
3.	Pengaruh Sosial	Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang atau individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang yang mempengaruhinya untuk menggunakan sistem yang baru.	Nama subyektif	Interval
			Faktor-faktor sosial	Interval
			Status	Interval
4.	Kondisi Pemfasilitasi	Kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur yang ada mendukung digunakannya suatu sistem.	Kontrol perilaku persepsian	Interval
			Kondisi-kondisi pemfasilitasi	Interval
			kompabilitas	Interval
5.	Niat menggunakan	Niat menggunakan didefinisikan sebagai tingkat kesadaran seseorang untuk menggunakan suatu teknologi baru.	Niat penggunaan seterusnya	Interval
			Memperkirakan dan menggunakan seterusnya	Interval
			Rencana menggunakan	Interval

Sumber: (Venkatesh dalam Safitri, 2018)

Tabel 3. 3 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
5.	Perilaku penggunaan	Perilaku penggunaan disefinisikan sebagai tingkat kesadaran seseorang bahwa jika menggunakan teknologi baru dapat memberi keuntungan untuk pekerjaannya	Tingkat dimana pengguna merasa senang menggunakan sistem Interval	Interval
			Pengguna menggunakan sistem berulang kali	Interval
			Pengguna selalu menggunakan sistem	Interval

Sumber: (Venkatesh dalam Safitri, 2018)

Semua variabel diukur menggunakan skala *Linkert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Cukup (C) dengan skor 3
4. Tidak setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak setuju dengan skor 1

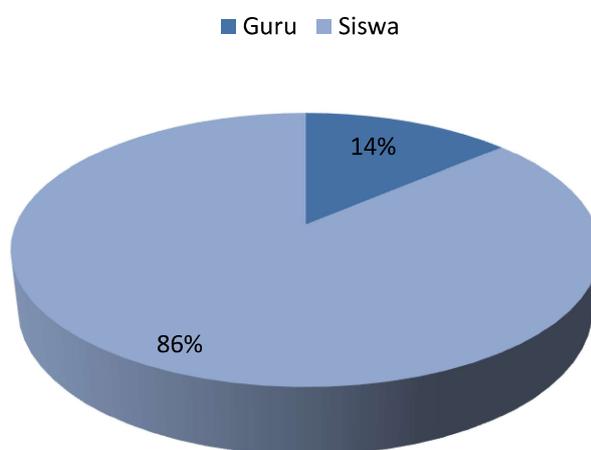
3.3. Populasi dan Sampel

Sugiyono, dalam (Safitri, 2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan karakteristik dan kualitas yang dikehendaki peneliti untuk dipelajari sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Populasi bisa berupa sekelompok orang, benda atau peristiwa yang memiliki karakteristik sesuai sehingga menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk lebih sederhanya, populasi dapat dikatakan sebagai sekelompok objek yang diteliti. Namun, meskipun keseluruhan objek/subjek dalam populasi secara general memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat peneliti, namun tidak semua anggota populasi selalu dapat berpartisipasi dalam penelitian dikarenakan berbagai alasan.

Sample merupakan bagian dari total jumlah populasi yang dapat berpartisipasi dalam penelitian. Sugiono dalam (Safitri, 2018) mendefinisikan sample sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Salah satu kondisi yang memungkinkan menjadi penyebab tidak semua anggota populasi dapat menjadi sample adalah karena wilayah generalisasi memiliki cakupan yang besar, namun terdapat kondisi tertentu yang tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari (meneliti) semua, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi yang akan menjadi representatif, sehingga kesimpulan dari proses penelitian dapat dianggap telah diberlakukan untuk populasi.

3.3.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas I-VI Sekolah Dasar Negeri 008 Sagulungyang berjumlah 177 orang anak, jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan siswa dari 6 tingkat kelas, ditambah sebanyak 28 orang tenaga pengajar, sehingga total populasi yang ada sebanyak 205



Perbandingan Jumlah Total Siswa dan Guru

Gambar 3. 2 Diagram Pie Sample Penelitian SD Negeri 008 Saulung

Sumber: (Dokumen Penulis, 2022)

3.3.2. Sampel

Sample dalam penelitian haruslah sample yang mampu menjadi representatif populasi. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 008 memiliki populasi yang besar, sehingga peneliti mengambil sample sebagai representatif populasi. Jumlah populasi siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 008 Sagulung adalah 177 orang yang berasal dari 6 kelas, ditambah dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 28 orang, sehingga jumlah total sample yang dapat diambil diambil

sebanyak 205 suara. Namun jumlah total populasi responden yang ada masih tergolong kecil, sehingga seluruh anggota populasi memiliki kesempatan untuk ikut memberi suara.

Metode Sampling jenuh atau sensus adalah metode penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiono, 2016). Maka sebanyak 205 orang yang menjadi populasi pada penelitian, semuanya dapat menjadi anggota sample dan memberikan suara.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Data primer didapatkan peneliti dengan mengumpulkan data melalui teknik observasi dan menyebarkan kuesioner kepada pengguna *learning management system* di SD Negeri 008 Sagulung.

1. Observasi, observasi dilakukan dengan mengamati langsung aplikasi *learning management system* yang digunakan user, yaitu aplikasi *Google Classroom* dan aplikasi *Zoom*. Juga mengamati bagaimana bagaimana penerimaan dan penggunaan sistem oleh siswa dan pengajar.
2. Kuesioner, kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang menggunakan jawaban dengan skala *Linkert*, yaitu kuesioner yang berisikan pernyataan dan responden diharuskan memilih

satu diantara lima pilihan jawaban yang disediakan. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner cocok untuk mengumpulkan data dalam skala yang luas. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 205 sample dan dengan cakupan yang luas yaitu SD Negeri 008 Sagulung, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data responden. Pada metode ini, kegiatan dilakukan adalah dengan membuat pernyataan-pernyataan untuk melakukan analisis terhadap tingkat penerimaan dan penggunaan *learning management system* pada SD Negeri 008 Sagulung. Sejumlah kuesioner disebar secara langsung melalui perantara kepala sekolah kepada para tenaga pengajar, dan para tenaga pengajar kepada siswa-siswi di tiap kelas. Sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dapat dilihat pada lampiran.

3.5. Metode Analisis Data

Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting. Keabsahan atau kesahihan hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. apabila alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak dapat memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, tipe pilihan dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval bernilai dari 1 sampai 5. Kuesioner

tersebut perlu diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, yang akan dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3.2.9.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Berikut merupakan pemaparan mengenai lokasi dan jadwal penelitian yang dilakukan:

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SD Negeri 008 Sagulung yang beralamatkan di Jl. Brigjen Katamso, Sagulung Kota, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, Kode pos 29425.



Gambar 3. 3 Lokasi Penelitian

Sumber: (Peneliti, 2022)

3.6.2. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan rencana waktu penelitian yang akan dilakukan terkait mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan *learning management system* menggunakan model UTAUT

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Tahap	Uraian	Bulan																							
		Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Bimbingan dengan dosen			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Studi kepustakaan									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengajuan Penelitian					■	■	■	■																
5	Rancangan Penelitian									■	■	■	■												
6	Pengumpulan data													■	■	■	■								
7	Pengolahan data																	■	■	■	■				
8	Penyusunan Laporan																					■	■	■	■

Sumber: (Penulis,2022)